

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hal. 11), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan ini maka akan dapat mengetahui suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu permasalahan. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat salah satu variabel (independen) yang mempengaruhi variabel lain (dependen).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang dengan objek penelitian yaitu, untuk mengetahui kinerja pegawai dan produktivitas pelayanan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Menurut Sugiyono (2013, hal. 308) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner untuk menjaring pendapat responden mengenai variabel penelitian.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data internal. Data internal merupakan data yang diperoleh dari dalam tempat yang dilakukan penelitian, biasanya berhubungan dengan kegiatan operasional dan ditulis secara teratur di perusahaan berupa jumlah karyawan, data kinerja karyawan.

## 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hal. 80) populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang dipelajari dan disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang yang berjumlah 110 orang pegawai baik PNS maupun kontrak.

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013, hal. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Proses pengambilan sampel dari populasi disebut sampling. Dalam sampel ini harus berisi hasil jawaban dari keseluruhan data. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan metode yang memberikan kesempatan atau peluang yang tidak sama

untuk setiap anggota populasi atau setiap unsur yang dipilih sebagai sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan khusus atau seleksi tertentu dalam Siyoto (2015, hal. 66). Kriteria penentuan samplangnya adalah pegawai kontrak yang menetap di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang sejumlah 43 orang pegawai.

### **3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015, hal. 95) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berwujud apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu :

##### **a. Variabel Independen**

Variabel Independen merupakan variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lainnya dan menjadi sebab terjadinya atau berubahnya variabel dependen (terikat), dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang digunakan yaitu kinerja pegawai.

##### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen dapat disebut juga variabel terikat atau sering disebut variabel konsekuen, karena dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan variabel produktivitas.

### 3.5.2 Definisi Konseptual

#### a. Kinerja (X)

Kinerja pegawai merupakan suatu prestasi atau hasil kerja yang baik kualitas maupun kuantitas yang dapat dicapai dari sebuah perusahaan atau instansi didalamnya terdapat sumber daya manusia yang berkompeten dalam melaksanakan tugasnya dan penuh tanggungjawab atas hak dan kewajibannya.

#### b. Produktivitas (Y)

Produktivitas adalah daya produksi atau dalam kegiatan yang menghasilkan keluaran dan masukan dari hasil sekumpulan hasil. Sedangkan produktivitas pelayanan adalah sebuah perusahaan atau instansi yang menyediakan jasa dalam pelayanan pelanggan, yang membuat kualitas pelayanan dibandingkan dengan jumlah pegawai yang di pekerjakan.

### 3.5.3 Definisi Operasional

#### a. Kinerja (X)

Kinerja dikutip dalam Edison, dkk (2016, hal. 195) yaitu hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

- 1) Target
- 2) Kualitas
- 3) Waktu
- 4) Taat asas atau peraturan

Berdasarkan indikator yang disebutkan dalam dimensi kinerja diatas dapat dibuat empat (4) pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Hasil kerja dari pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang selalu sesuai dengan target
- 2) Hasil kerja dari pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang harus berkualitas
- 3) Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang selalu menyelesaikan pekerjaannya tetap waktu
- 4) Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang mengerjakan pekerjaannya dengan taat asas atau peraturan.

**a. Produktivitas (Y)**

Dalam perusahaan jasa, produktivitas pegawai merupakan jumlah pelayanan yang bisa diselesaikan sesuai dengan standar kualitas pelayanan dibandingkan dengan jumlah pegawai yang diperkerjakan. Menurut Ricky Vinora Martono (2019), menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kinerja pegawai (martono vinora, 2019), sebagai berikut

- 1) Manajemen
- 2) Disiplin dan etos kerja
- 3) Keterampilan
- 4) Penghasilan
- 5) Kesehatan dan lingkungan kerja

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dapat disimpulkan 5 (lima) pertanyaan, sebagai berikut :

- 1) Pegawai memiliki komitmen menjalankan visi dan misi serta tujuan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang

- 2) Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang memiliki kedisiplinan dan etos kerja dalam melayani masyarakat
- 3) Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang harus memiliki keterampilan IT dalam pelayanan pembuatan berkas AKTA maupun KTP/KK
- 4) Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang harus sabar dan telaten dalam melayani masyarakat
- 5) Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang mendapatkan gaji pokok dan fasilitas lain seperti asuransi kesehatan, dan tunjangan
- 6) Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang mendapatkan kenyamanan dari fasilitas kantor untuk meningkatkan produktivitas kerja

### 3.6 Instrumen Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif dalam Sugiyono (2015, hal. 164).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *ordinal*, menurut Sugiyono (2017, hal. 7), skala *ordinal* yaitu skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *Construct* yang diukur dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban, maka menggunakan skala *ordinal*.

Dalam penelitian ini pembuatan instrument penelitian pengumpulan data dari variabel dimensi, indikator dan nomor item pernyataan yang disatukan pada table berikut :

**Tabel. 3.1 Indeks Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran
1.	Kinerja (X)	Target	1. Hasil kerja dari pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang selalu sesuai dengan target	<i>Ordinal</i>
		Kualitas	2. Hasil kerja dari pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang harus berkualitas	
		Waktu	3. Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang selalu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu	
		Taat asas atau peraturan	4. Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang mengerjakan pekerjaannya dengan taat asas atau peraturan.	
2.	Produktivitas (Y)	Manajemen	1. Pegawai memiliki komitmen menjalankan visi dan misi serta tujuan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang	<i>Ordinal</i>
		Disiplin dan etos kerja	2. Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang memiliki kedisiplinan dan etos	

	kerja dalam melayani masyarakat
Keterampilan	3. Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang harus memiliki keterampilan IT dalam pelayanan pembuatan berkas AKTA maupun KTP/KK
	4. Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang harus sabar dan telaten dalam melayani masyarakat
Penghasilan	5. Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang mendapatkan gaji pokok dan fasilitas lain seperti asuransi kesehatan, dan tunjangan
Kesehatan dan lingkungan kerja	6. Pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lumajang mendapatkan kenyamanan dari fasilitas kantor untuk meningkatkan produktivitas kerja

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Observasi

Mengutip dari Sugiyono (2015, hal. 235), Observasi merupakan pemantuan terhadap tingkahlaku manusia dalam keadaan tertentu, untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diharapkan. Observasi menjadi metode yang paling penting untuk memperoleh informasi yang valid tentang seseorang, karena apa yang dikatakan belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan seseorang.

Peneliti menggunakan metode observasi ini dengan cara dating secara langsung ke tempat penelitian.

### 3.7.2 Wawancara

Wawancara yaitu dimana pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang diwawancarai, dan peneliti menggunakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.

### 3.7.3 Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data, dimana responden mengisi jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti. Untuk menyebar kuesioner sebagai bahan penelitian yang diberikan kepada pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang dengan jumlah pegawai kontrak 43 orang. Dengan menyebarkan kuesioner ini diharapkan akan mendapatkan data tentang Pengaruh kinerja pegawai terhadap produktivitas dalam pelayanan masyarakat di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang.

Pengukuran data untuk variabel Pengaruh kinerja pegawai terhadap produktivitas dalam pelayanan masyarakat, dilakukan dengan memberi skor atau nilai pada tiap-tiap jawaban dari pertanyaan kuesioner.

Pemberian nilai dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert* dan pemberian nilai berdasarkan skala *likert* Sugiyono (2015, hal. 168) sebagai :

- |  |   |
|--|---|
| a. Setuju/selalu/postif diberi nilai           | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi nilai          | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi nilai | 3 |

- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi nilai 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negative diberi nilai 1

#### **3.7.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan, dan pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, mengenai bukti lalu disebarakan atau untuk pribadi.

#### **3.8 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2015, hal. 238) menyatakan bahwa, analisis data adalah tindakan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu, mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, untuk menyiapkan data tiap variabel yang sudah diteliti, menjalankan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ketidaksamaan penerapan pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan populasi
- b. Menentukan jumlah sampel
- c. Penyebaran kuesioner untuk menjaring pendapat responden mengenai pendapat di masing-masing indikator pada setiap variabel
- d. Merekap jawaban kuesioner dari responden

- e. Mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi.16 untuk menentukan frekuensi masing-masing indikator pada setiap variabel
- f. Pengujian instrumen (validitas, reabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji parsial), koefisien determinasi.

### 3.8.1 Pengujian Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan untuk menjangkau data responden, dimana asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuesioner yaitu data harus valid dan reliable untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### a. Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2015, hal. 121), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada obyek penelitian.

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut Sugiyono (2012, hal. 178) analisa faktor dilakukan dengan cara mengkorelasi jumlah nilai faktor dengan nilai total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya diatas 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan

*construct* yang kuat. Dalam penelitian ini jika korelasi antara nilai butir dengan nilai total kurang dari 0,3 maka butir-butir dalam instrument dinyatakan tidak valid.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Menurut Ghazali dalam (Kurniawan, 2014, hal. 102) Reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan riabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaannya konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran sekali saja atau *one shot*. Pengukuran jenis ini hanya dilakukan satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban.

**Tabel. 3.2 Indeks Kriteria Reabilitas**

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reabilitas
1.	0,000-0,20	Tidak Reliabel
2.	0,201-0,40	Kurang Reliabel
3.	0,401-0,60	Cukup Reliabel
4.	0,601-0,80	Reliabel
5.	0,801,1,00	Sangat Reliabel

Sumber : (Sugiyono, 2012, hal. 215)

#### **3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik**

Di dalam penggunaan analisis linier berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana (Kurniawan, 2014, hal. 156).

##### **a. Pengujian Normalitas**

Kurniawan (2014, hal. 156) Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji Kolmogorov Smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatan normal bila nilai

yang dihasilkan atas nilai signifikansi yang ditetapkan. Kriteria uji Kolmogorov Smirnov bisa dikatakan probabilitas yaitu, sebagai berikut :

1. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka didistribusikan dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  populasi tidak berdistribusikan secara normal.

#### **b. Pengujian Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier sederhana ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam (Kurniawan, 2014, hal. 157). Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.

#### **c. Pengujian Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Hal ini muncul saat model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya sehingga terjadi kesalahan atau residual. Saat *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terdeteksi jika pengamatan satu ke pengamatan lain berbeda. Metode *glejser* dapat digunakan dalam Uji heteroskedastisitas, yaitu dengan menyusun regresi absolut residual dengan variabel bebas (Kuncoro, 2018, hal. 117). Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gesler*:

1. Jika nilai signifikan (sig) lebih besar sama dengan 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Siregar (2013, hal. 301) regresi linier sederhana adalah model hubungan antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel (X). tujuannya untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi variabel bebas (independen) dan dapat dirumuskan dengan bentuk persamaan garis linearnya yaitu, sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y = produktivitas atau variabel tak bebas (dependen)

a dan b = Konstanta

X = kinerja atau variabel bebas (independen)

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui, apakah ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sunyoto (2014, hal. 118–119), tujuan dari uji tabel adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada variabel independen

(bebas). Hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu angka *numeric* dari parameter populasi. Hipotesis 0 (nol) dinyatakan benar hingga kemudian dapat dibuktikan salah berdasarkan sampel yang ada. Sedangkan untuk hipotesis a (*alternative*) kondisi sebaliknya dari hipotesis 0, dimana dinyatakan benar apabila hipotesis 0 (nol) terbukti salah. Langkah yang digunakan untuk uji tabel sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

- $H_0$  tidak terdapat pengaruh Pengaruh kinerja pegawai terhadap produktivitas dalam pelayanan masyarakat di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang
- $H_a$  terdapat pengaruh Pengaruh kinerja terhadap produktivitas dalam pelayanan masyarakat di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang

2) Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen (bebas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel dependen (bebas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

3) Kriteria pengujian

- a) Jika  $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima
- b) Jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ditolak, maka  $H_0$  diterima atau

$H_a$  ditolak

- 4) Membandingkan t hitung dengan t tabel
- 5) Kesimpulan

### 3.8.5 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Sanusi (2012, hal. 136) koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multi coefficient of determination*) atau sama dengan koefisien  $r^2$ .  $r$  hampir sama juga dengan  $R$ , akan tetapi fungsi keduanya berbeda (kecuali regresi linier sederhana) atau determinasi pada regresi linier sederhana yaitu dengan menggunakan *R-square*.

Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$  atau *R squared*) mengukur total macam variabel dependen dalam hal penelitian ini yaitu kinerja pegawai terhadap produktivitas dalam pelayanan (Kuncoro, 2018, hal. 109).